

## JUDUL ARTIKEL

(Times New Roman ukuran 14, bold, spasi 1)

Judul komprehensif, jelas, dan singkat, maksimal 15 kata. Judul bahasa Indonesia atau bahasa Inggris disesuaikan dengan teks

### *Title in English*

Jika judul dan isi artikel dalam bahasa Indonesia, sertakan di sini judulnya dalam bahasa Inggris atau sebaliknya.  
(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital di awal kata, italic, tidak tebal, spasi 1)

### **Nama Lengkap Penulis Pertama<sup>a</sup>, Penulis Kedua(jika ada)<sup>b</sup>**

(tebal, Times New Roman 12, spasi 1)

a Lembaga Afiliasi Pertama

Alamat Lembaga Afiliasi Pertama, Kota, Negara(harus diisi),

\*Pos-el: alamat\_email

b Lembaga Afiliasi Kedua

Alamat Lembaga Afiliasi Kedua, Kota, Negara

Pos-el: alamat\_email

(tidak tebal, Times New Roman 12, spasi 1)

### **Abstrak**

Abstrak dari keseluruhan tulisan, memuat masalah pokok yang dibahas, alasan penelitian, tujuan, teori, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf terdiri atas 150—200 kata, tanpa pustaka/kutipan (Times New Roman ukuran 11, spasi 1)

**Kata-kata kunci:** 3-7 kata atau frasa yang mencerminkan inti artikel, tanpa diakhiri tanda titik (Times New Roman ukuran 11, spasi 1)

### *Abstract*

*Abstract is written in foreign language in a short paragraph describing paper's content. Abstract consists of background, research problem(s), purpose of the study, method(s) and theoretical framework(s), and result of the study, and conclusion. Abstract is written approximately 150—200 words (Times New Roman size 11, Italic, single space)*

**Keywords:** 3-7 words or phrases represent the focus of writing.

**(Badan naskah setelah abstrak diformat dalam satu kolom dengan mengikuti ukuran dalam *template* ini. Untuk diperhatikan: badan teks ditulis dengan font Times New Roman 12, spasi 1, *no spacing style*, kata berjumlah 7.500—10.000 kata)**

### **PENDAHULUAN (10%)**

Pendahuluan terdiri atas latar belakang yang didukung dengan rujukan, permasalahan yang diteliti, dilengkapi rujukan dan hasil penelitian terkait, baik dari penelitian sendiri atau oleh peneliti lain terdahulu. Peneliti harus menjelaskan keberadaan dan posisi penelitiannya dengan kaitan penelitian relevan yang telah ada dengan menyarikan tinjauan pustaka/artikel primer penelitian-penelitian terdahulu.

Pada bagian pendahuluan dikemukakan satu masalah saja sebagai fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Sitasi di dalam naskah mengacu pada *APA 7 style*, misalnya:

Heryadi & Permadi (2013) menyatakan bahwa... (hlm. 61). Pencantuman nomor halaman referensi dilakukan untuk kutipan langsung. Pendahuluan tanpa menggunakan judul subbab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 1 cm. (Times New Roman ukuran 12, spasi 1)

### **LANDASAN TEORI (15%)**

Landasan teori merupakan landasan berpikir untuk menemukan permasalahan, acuan, dan jawabannya. Landasan teori bukan sekadar sekumpulan definisi suatu istilah. Uraian dalam bab ini menggunakan acuan yang relevan, kuat, tajam, dan mutakhir. Teori yang ditulis dalam bab ini adalah teori yang digunakan dalam analisis data/pembahasan.

Landasan Teori dapat dituliskan dalam subbab dengan tetap mempertimbangkan kuota 15% dari keseluruhan badan naskah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Teknik penulisan sitasi (pengutipan) mengikuti model APA/*American Psychological Association*.

### **METODE PENELITIAN (10%)**

Metode memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

### **PEMBAHASAN (50%)**

Pembahasan memuat proses menjawab permasalahan melalui analisis dan evaluasi terhadap data, dengan menerapkan teori, pendekatan, dan metode yang tertuang dalam bab LANDASAN TEORI dan METODE PENELITIAN. Pembahasan dibagi-bagi dalam beberapa subbab (hingga subbab tingkat III) dengan penulisan subbab sebagai berikut.

#### ***Subbab Tingkat I***

Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Penggunaan grafik, gambar, dan tabel, harus betul-betul relevan dan penting dalam proses pembahasan.

#### ***Subbab Tingkat II***

Setiap tabel, gambar, atau grafik harus diberi nomor (sesuai dengan urutan kemunculannya di dalam teks) dan nama serta ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf tempat tabel dan grafik tersebut dibahas. Nama tabel digunakan untuk merujuk tabel tersebut di dalam teks (tidak menggunakan rujukan: "tabel di atas", "tabel berikut", melainkan menggunakan rujukan: Tabel 1, Tabel 2, dst.) Pencantuman tabel/data yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

#### ***Subbab Tingkat III***

Jumlah tabel tidak diperkenankan berjumlah melebihi 25% dari keseluruhan badan naskah (Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Penutup). Nama tabel meliputi nomor, nama (berupa inti isi tabel), dan isi tabel ditulis dengan huruf *TimesNewRoman* 10, *no spacing style*. Apabila tabel, gambar, atau grafik diperoleh dari sebuah sumber, tuliskan sumbernya di bagian bawah tabel. Tabel yang dapat dimuat dalam satu kolom kecil, dituliskan tanpa mengubah format tulisan, seperti contoh berikut.

#### **Tabel 1**

**Verba Tindak Nontutur**

Jenis Nontutur	Tindak	Verba Tindak Nontutur
Konflikatif		Menuding
Kompetitif		menilai, menunjuk, tidak sabar, soroti, melihat, menganggap, meminta, mengharapkan, tidak memberikan toleransi

Sumber: Khak (2015, hlm. 30)

Tabel, gambar, dan grafik yang tidak kompatibel sehingga menyulitkan proses *layout* akan dikembalikan kepada penulis agar diubah menjadi format yang standar. Tabel yang tidak dapat dimuat dalam satu kolom kecil (format 2 kolom) diubah menjadi format satu kolom seperti contoh berikut.

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Fonem Konsonan**

Sifat Ujaran	Daerah Artikulasi					
	Bilabia l	Labio- dental	Apiko-a lveolar	Lamino- palatal	Dorso-v elar	Laringal
Letupan	p b		t d	J	k g	
Sengauan	m		N	Ñ	G	
Getaran			R			
<b>Hempasan</b>						

Setelah pembahasan, sebelum masuk ke dalam bab PENUTUP, beri satu paragraf yang mengantarkan pembaca pada simpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.

**SIMPULAN (15%)**

Simpulan merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam bab PENDAHULUAN. Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat jawaban permasalahan dalam bentuk satu atau dua paragraf utuh. Simpulan juga dapat dilengkapi dengan saran berupa rekomendasi, implikasi, dan tindak lanjut akademik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pustaka yang diacu minimal 25 acuan primer, merupakan terbitan 10 tahun terakhir, terkecuali acuan klasik yang digunakan sebagai bahan kajian historis. Semua pustaka yang dituliskan dalam daftar pustaka dikutip di dalam badan naskah. Daftar pustaka dan pengutipan menggunakan gaya APA 7 (*American Psychological Association*), dan memakai aplikasi Mendeley.

(artikel/bab dalam buku antologi)

Albrecht, M.C. 1970. Arts as an institution. Dalam Albrecht, M.C., Barnett, J.M. & Griff, M. (eds), *The sociology of art and literature; A reader*, (hlm.1—26). New York: Praeger.

(buku terjemahan)

Berger, P.L. & Luckmann, T. (1990). Tafsir sosial atas kenyataan. (Basri, H., penerjemah). Jakarta: LP3ES.

(Skripsi, thesis/disertasi)

Firman, Y. (1992). Bagurau: Analisis struktur. (Skripsi). Universitas Andalas.

(buku tunggal)

Hardjana, A. (1994). Kritik sastra: Sebuah pengantar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

(artikel jurnal)

Lindsay, J. (1995). Cultural policy and the performing arts in Southeast Asia. *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 151 (4), 656—671. <https://doi.org/xxxx>

Krisna, F.N. (2014). Studi kasus layanan pendidikan nonformal suku Baduy. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(1): 1—13.

(artikel dalam prosiding)

Sungkowati, Y. (2010). Persoalan lingkungan hidup dan urbanisasi dalam beberapa cerpen Indonesia. Prosiding Konferensi Internasional Kesusasteraan XXI HISKI Sastra dan Budaya Urban dalam Kajian Lintas Media, 78-90. Surabaya: Airlangga University Press.

(sumber internet)

Shackelford, W. (2000). The six stages of cultural competence. In Diversity central: Learning. Retrieved April 16, 2000, from [http://www.diversityhotwire.com/learning/cultural\\_insights.html](http://www.diversityhotwire.com/learning/cultural_insights.html)